

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya perkonomian di suatu perkotaan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat kota seperti pendidikan, rumah sakit, pusat bisnis, perkantoran maupun perdagangan. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas tersebut di mana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam manajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi ini akan menimbulkan peningkatan kendaraan pengguna pribadi. Kecenderungan peningkatan kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir. Kebutuhan parkir yang tidak terpenuhi inilah yang dapat menimbulkan masalah lalu lintas karena penggunaan badan jalan untuk kebutuhan parkir (*on street parking*) dengan kata lain akan mengakibatkan kemacetan karena terganggunya fungsi jalan.

Meningkatnya jumlah kendaraan di Kota Palembang menjadi permasalahan karena pemerintah belum mampu menyediakan fasilitas parkir kendaraan tersebut. Luapan parkir pada badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran pada arus lalu lintas. Keluar masuknya kendaraan akan mengganggu arus lalu lintas pada ruas jalan yang badan jalannya digunakan sebagai tempat parkir sehingga antrian panjang kendaraan ini akan mengakibatkan kemacetan.

Kebijakan mengenai larangan parkir di badan jalan dimuat dalam Undang Undang No.38 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2006 tentang Jalan, yang tidak membenarkan penggunaan badan jalan maupun trotoar sebagai lahan parkir serta Undang Undang NO.22/2009 tentang Lalu Lintas Jalan yang melarang penggunaan badan jalan dan trotor sebagai tempat parkir.

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa salah satu yang membutuhkan lahan parkir yang tinggi yaitu Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penyediaan ruang parkir tersendiri bagi rumah sakit ini sangat dibutuhkan sehingga nantinya tidak mengakibatkan kepadatan pada parkiran. Hal yang menyebabkan dibutuhkan ruang parkir pada bangunan seperti rumah sakit ini yaitu untuk menghindari kriminalitas. Kriminalitas yang dimaksud seperti pencurian dan lain sebagainya. Oleh karena itu ruang parkir di rumah sakit ini harus cepat dilaksanakan sehingga tidak terjadi masalah sosial. Beragam upaya serta karakteristik dari ruang parkir sudah diterapkan akan tetapi masalah parkiran ini sulit diselesaikan. Adanya permasalahan atau keluhan yang sering dijumpai adalah kurangnya ketersediaan ruang parkir serta tidak amannya ruang parkir tersebut.

Dengan diketahuinya karakteristik parkir pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang, maka dapat diketahui kebutuhan ruang parkir mobil untuk Rumah Sakit tersebut. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyediaan fasilitas parkir yang memadai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik ruang parkir mobil pada Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir mobil pada Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik ruang parkir mobil yang biasa memenuhi kebutuhan pengguna lahan parkir yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang. Yang dimaksud karakteristik parkir itu terdiri dari akumulasi parkir, volume parkir, parkir *turn over*, indeks parkir, durasi parkir dan kapasitas parkir.
2. Untuk menganalisis dari kebutuhan parkir pada Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang.

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam studi penelitian ini batasan masalah dibuat agar ruang lingkup bertujuan untuk membatasi materi pembahasan dan untuk membatasi lingkup wilayah kajian :

1. Lingkup wilayah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ruang parkir mobil pada Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang

2. Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah karakteristik ruang parkir mobil dan kebutuhan ruang parkir mobil pada Rumah Sakit Pusat Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi lima bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang mengenai setiap hal yang berhubungan dengan karakteristik dan kebutuhan ruang parkir. Penjelasan diambil berdasarkan buku, jurnal, skripsi dan artikel yang menunjang materi dari penelitian ini.

#### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, alat analisa dan kerangka pikir pembahasan

#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang analisa data hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian penulis di lokasi penelitian.